



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS X TJK  
DI SMKN 8 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MAULIDIA QOTRUN NADA**

**NPM. 22001011207**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Qotrun Nada, Maulidia 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas X TKJ di SMK Negeri 8 Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag, Pembimbing 2: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Peran, Guru PAI, Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling berinteraksi, saling membantu, saling menghargai, dan sebagainya. Adanya penurunan sikap sosial yang kurang baik pada peserta didik yang mengakibatkan berdampak terhadap kelangsungan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Sehingga sikap sosial perlu dikembangkan dan ditingkatkan kembali melalui peran seorang guru pada peserta didik di sekolah untuk menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tenang pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mengetahui terkait bagaimana peran Guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ, mengetahui apa saja sikap sosial yang dikembangkan Guru PAI di kelas X TKJ, dan bagaimana Guru PAI mengevaluasi sikap sosial siswa kelas X TKJ.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode wawancara dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terkait fokus dan tujuan penelitian, dan metode dokumentasi yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian. Dalam penelitian analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data serta *Conclusion Drawing* atau *Verivication*. Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan ketekunan Pengamat/Peneliti, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwasannnya peran Guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ meliputi; Guru PAI sebagai npengajar, pembimbing, teladan yang baik, motivator, seta bekerja sama dengan orang tua. Adapun sikap sosial yang dikembangkan Guru PAI di kelas X TKJ meliputi: pengembangan sikap jujur dengan menerapkan metode ceramah (pendekatan keimanan dan memberikan nasehat-nasehat tentang pentingnya sifat jujur), pengembang sikap disiplin menerapkan metode teladan dan menerapkan kegiatan pembiasaan di dalam kelas, pengembang sikap tanggung jawab dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif, pengembang sikap peduli dengan menerapkan metode pembelajaran kontekstual dan pembiasaan,



pengembangan sikap santun dengan menerapkan metode keteladanan dan metode pembiasaan dan pengembangan sikap percaya diri dengan menerapkan metode motivasi dan apresiasi kepada siswa. Dan guru pendidikan agama islam mengevaluasi sikap sosial dengan metode non-test yaitu sejauh mana siswa menerapkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sama antara guru dan wali kelas.



## ABSTRAK

Qotrun Nada, Maulidia 2024. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing the Social Attitudes of Class X TKJ Students at SMK Negeri 8 Malang. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Advisor 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag, Advisor 2: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I

**Keywords:** *Role, PAI Teacher, Social Attitude*

Social attitudes are a person's actions to live in their society such as interacting with each other, helping each other, respecting each other, and so on. There is a decrease in poor social attitudes in students which results in an impact on the continuity of learning in the classroom and outside the classroom. So that social attitudes need to be developed and improved again through the role of a teacher in students in schools to create a peaceful, harmonious, comfortable, and peaceful living atmosphere in the school environment and the community environment. The purpose of this study is to explore and find out how the role of PAI teachers in developing the social attitudes of class X TKJ students, find out what social attitudes are developed by PAI teachers in class X TKJ, and how PAI teachers evaluate the social attitudes of class X TKJ students.

This study uses a qualitative descriptive method of research type with a case study approach, data collection techniques using observation methods, namely observations conducted by researchers, interview methods by conducting questions and answers to obtain information related to the focus and objectives of the research, and documentation methods that can be obtained through documents from the research site. In the research, data analysis is carried out by data condensation, data presentation and Conclusion Drawing or Verivication. This study uses checking the validity of findings by using the diligence of Observers/Researchers, triangulation and peer examination through discussion.

Based on the results of the research obtained by the researcher, the role of PAI teachers in developing the social attitudes of class X TKJ students includes; PAI teachers as teachers, guides, good role models, motivators, and often work together with parents. The social attitudes developed by PAI teachers in class X TKJ include: the development of an honest attitude by applying the lecture method (faith approach and giving advice on the importance of honesty), The development of disciplined attitudes applies exemplary methods and implements habituation activities in the classroom, the development of responsible attitudes by applying cooperative learning methods, the development of caring attitudes by applying contextual learning and habituation methods, the development of polite attitudes by applying exemplary methods and habituation methods and the development of confident attitudes by applying motivation and appreciation methods to students. And Islamic religious education teachers evaluate social attitudes with a non-test method, namely the extent to which students apply social attitudes in daily life and cooperate between teachers and homeroom teachers.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Salah satu peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa adalah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik di SMKN 8 Malang. Karena guru pendidikan agama Islam merupakan sosok yang digugu dan ditiru oleh siswanya, sehingga menjadi hal yang penting bagi guru pendidikan agama Islam untuk menunjukkan sikap sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. SMKN 8 Malang merupakan sekolah negeri yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungan dan mengemban kehidupan dengan berbudaya lingkungan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi yang memiliki kompetensi tinggi, mampu bersaing dipasar tenaga kerja nasional maupun Internasional serta dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk mengembangkan dirinya.

Peran guru adalah membina belajar siswa dengan membangun sikap positif, rasa ingin tahu siswa yang ditingkatkan, menciptakan kondisi yang sesuai bagi siswa, dan menggunakan logika intelektual sebagai unsur pengatur berpikir agar pembelajaran berhasil. Salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan sikap sosial pada siswa adalah ketika guru bertindak sebagai contoh bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa cenderung meniru perilaku orang yang mereka hargai, termasuk guru mereka. Guru pendidikan



agama Islam harus memiliki kemampuan untuk mengajar dan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa mereka sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap sosial siswa adalah peran guru sebagai teladan karena guru adalah orang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa setiap hari di sekolah dan memahami perkembangan kognitif, karakter, dan sikap siswa. Salah satu sikap yang dapat dikembangkan di sekolah adalah penilaian sikap. Sikap merupakan kesadaran individu yang menentukan perilaku aktualnya dan tindakan yang mungkin terjadi dalam aktivitas sosial. Sikap sosial diperlukan untuk membangun hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Karena sikap sosial mengacu pada perilaku individu dalam kehidupannya di masyarakat, seperti berinteraksi, saling membantu, dan saling menghormati. Sikap sosial harus ditumbuhkan karena dapat menciptakan lingkungan hidup yang tenteram, harmonis, dan nyaman.

Dalam kenyataannya, sikap sosial yang tercermin pada siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jika tumbuh kembang anak didukung dengan baik dan tepat maka akan terbentuk perilaku sosial yang baik, dan jika lingkungan sosialnya memungkinkan siswa memberikan pengaruh negatif, maka sikap sosialnya akan tercermin pada perilaku buruk atau menyimpang. Oleh karena itu pengembangan sikap sosial siswa di sekolah sangat penting untuk dilakukan guna terciptanya perkembangan sikap sosial yang baik. Menurut Kurikulum

2013, sikap sosial yang harus ada pada diri siswa meliputi perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara. Seperti halnya di lingkungan sekolah terjadi berbagai masalah akibat kurang berkembangnya sikap sosial yang baik yang berdampak terhadap kelangsungan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dari praktek pengalaman lapangan yang berlangsung di SMKN 8 Malang pada tanggal 02 agustus sampai dengan 18 september 2023, bahwa SMK negeri 8 malang merupakan salah satu sekolah yang mengedepankan sikap sosial dan memahami dengan betul tentang pentingnya pengembangan sikap sosial peserta didik, namun peneliti masi menemukan terdapat sebagian siswa dari kelas X TKJ (teknik komputer jaringan) yang tampak kurang baik dalam sikap sosialnya, seperti tidak berperilaku jujur, kurang dalam sikap santun, disiplin, peduli terhadap lingkungan, kurang bertanggung jawab dan percaya diri. Sebagai contoh tidak berperilaku jujur, ketika guru memberikan soal-soal ulangan atau tugas kepada siswa yang dikerjakan secara individu, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang tidak berperilaku jujur dalam mengerjakan tugas, pada nyatanya ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang kurang baik dan rendah. Sehingga kecenderungan tersebut berdampak pada tindakan yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas karena lebih cenderung bergantung kepada siswa yang lebih pintar. Peneliti menemukan siswa yang kurang dalam sikap santun. Hal ini diketahui adanya siswa yang masih menggunakan bahasa yang kurang sopan kepada guru maupun teman sebayanya. Peneliti menemukan

siswa yang kurang dalam sikap disiplin diketahui dengan adanya siswa yang masi datang terlambat dan tidak memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah. Peneliti menemukan siswa yang kurang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan kelas dan sekolah. Hal ini diketahui adanya siswa yang masi membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas sekolah ( mencoret meja ) dan tidak menjaga kebersihan kelas dan sekolah. Peneliti menemukan siswa yang kurang sikap tanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Dan peneliti menemukan siswa yang kurang memiliki sikap percaya diri, hal ini diketahui adanya pada saat proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri sehingga tidak mau untuk mengutarakan pendapatnya saat berdiskusi. Sehubungan dengan hal tersebut menjadi teguran terhadap guru agar dapat mengembangkan sikap sosial yang baik bagi siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas X TKJ di SMKN 8 Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMKN 8 Malang?
2. Apa saja sikap sosial yang dikembangkan guru pendidikan agama islam di kelas X TKJ SMKN 8 Malang?
3. Bagaimana guru pendidikan agama Islam mengevaluasi sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMKN 8 Malang?



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMKN 8 Malang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap sosial yang dikembangkan guru pendidikan agama islam di kelas X TKJ SMKN 8 Malang
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis guru pendidikan agama Islam mengevaluasi sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMKN 8 Malang

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam Penelitian yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas X TKJ di SMKN 8 Malang“ memiliki manfaat yang ingin dicapai baik teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan atau pengetahuan tentang guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ pada aspek berperilaku jujur, sopan santun, peduli dan percaya diri agar bisa diterapkan tidak hanya dilingkungan sekolah saja akan tetapi juga di lingkungan masyarakat. Serta bagi pembaca dapat dijadikan rujukan dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

- a. Bagi sekolah: Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik.
- b. Bagi pendidik/guru: Dapat memberikan informasi bahwa menjadi seorang guru dan pendidik diperlukan berbagai cara agar dapat mengembangkan sikap sosial peserta didik yang baik pada aspek berperilaku jujur, sopan santun, peduli dan percaya diri.
- c. Bagi Siswa: Dapat digunakan siswa dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik pada aspek berperilaku jujur, sopan santun, peduli dan percaya diri untuk menjadi lebih cakap.
- d. Bagi peneliti selanjutnya:
  1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan, bahan rujukan/referensi dan pengalaman yang sangat penting sebagai calon pendidik.
  2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dijadikan tolak ukur kajian dalam meningkatkan mutu pendidikan seorang guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial melalui pelaksanaan pembelajaran.

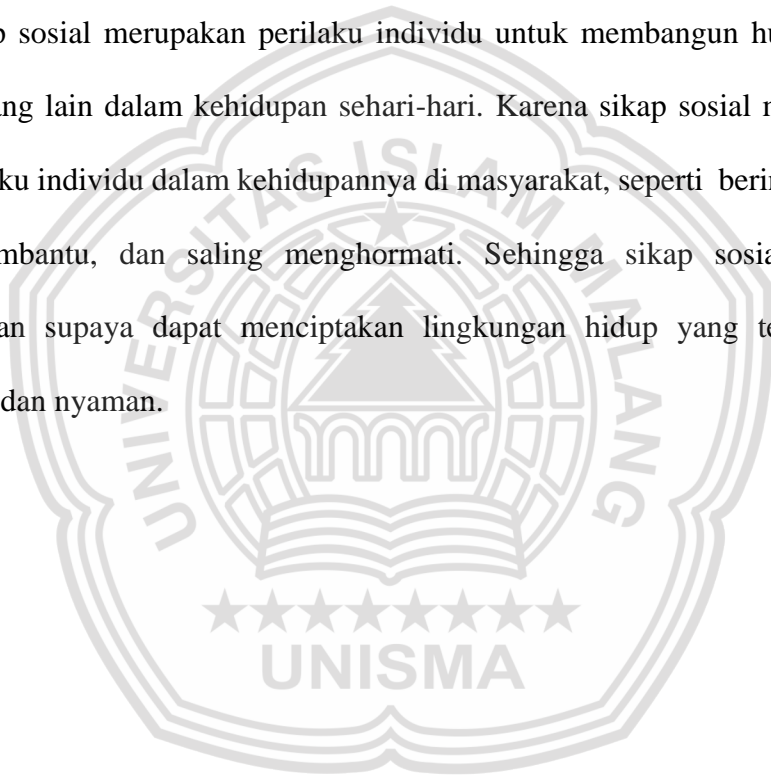
## E. Definisi Operasional

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru pendidikan agama Islam adalah sebagai motivator yang memberikan keteladanan tentang perilaku yang baik, nasehat dan inspirator yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, sikap sosial dan keagamaan siswa.

### 2. Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan perilaku individu untuk membangun hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Karena sikap sosial mengacu pada perilaku individu dalam kehidupannya di masyarakat, seperti berinteraksi, saling membantu, dan saling menghormati. Sehingga sikap sosial harus ditumbuhkan supaya dapat menciptakan lingkungan hidup yang tenteram, harmonis, dan nyaman.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang berfokus pada peran, implementasi, dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 8 Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 8 Malang bahwa Guru PAI memiliki peran sebagai pengajar, pembimbing, teladan yang baik, motivator dan bekerja sama dengan orang tua untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap sosial yang baik.
2. Sikap Sosial Yang Dikembangkan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kelas X TKJ SMKN 8 Malang bahwa setiap guru memiliki pendekatan dan metode yang berbeda dalam mengembangkan sikap sosial siswa. Dalam mengembangkan sikap jujur, Guru PAI menerapkan metode pembelajaran ceramah dengan pendekatan keimanan dan memberikan nasehat-nasehat tentang pentingnya sifat jujur, pengembangan sikap disiplin, Guru PAI menerapkan metode teladan dan menerapkan kegiatan pembiasaan di dalam kelas, pengembangan sikap tanggung jawab, Guru PAI menerapkan metode pembelajaran kooperatif, pengembangan sikap peduli, Guru PAI menerapkan metode pembelajaran kontekstual dan pembiasaan, pengembangan sikap santun, Guru PAI menerapkan metode keteladanan dan pembiasaan dan pengembangan sikap percaya diri, Guru

PAI menerapkan metode motivasi dengan dorongan positif dan apresiasi kepada siswa.

3. Guru pendidikan agama Islam mengevaluasi sikap sosial siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 8 Malang dengan metode non-test yaitu sejauh mana siswa menerapkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sama antara guru dan wali kelas.

## B. Saran

Dari analisis hasil penelitian, peneliti berniat menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga atau sekolah, para guru, serta peneliti di masa mendatang. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Guru PAI

Diharapkan memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif, mampu menerapkan pendekatan-pendekatan secara tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan diharapkan juga mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Penelitian Selanjutnya

Supaya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan sikap sosial siswa di sekolah-sekolah lainnya dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Muhlisin. (2013). Ekowisata Sebagai Penunjang Pembelajaran Kontekstual Menumbuhkan Sikap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 28–49.
- Ali, A. H. (2021). Tugas Seorang Guru Menurut Imam Al Ghazali. Retrieved from nuruljadid.net: <https://www.nuruljadid.net/10612/tugas-seorang-guru-menurut-imam-al-ghazali> [Diakses tanggal 19 Februari 2022 pukul 21.45]
- Asmani Jamal Mamur, *Buku Paduan Internalisasi Pendidik Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hal. 34.
- Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2019). Latar Belakang Setiap orang berbeda satu dan lainnya , masing-masing memiliki karakter yang khas melekat pada kehidupan misalnya pekerjaan maupun perekonomian . Banyaknya orang yang kurang percaya diri Identifikasi Masalah □ Milenial Jakarta yang mengalam. *Jurnal STUPA*, 1(2), 1695–1704.
- Astikasari, M., Fajrina, M. D., Fani, R. A., Utami, R. D., & Fitria, M. (2022). Penguatan Sikap Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Prefentif bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKNPendidikan*, 4(2), 175–183. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.20449>
- Bandura, A. (2007). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Cresswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*. Edisi keempat (Cetakan kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahaya, S. A., Ratu Sampurna, Nadira, & Risnita. (2023). Instrument Evaluasi Non-Tes Ranah Afektif dan Psikomotorik Pembelajaran IPA Sinkronisasi Berbasis Keterampilan Abad 21 Di SMP Negeri 6 Sungai Penuh. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1–13.
- Cahyani, A. L. A. D., Jalil, A., & Wiyono, D. F. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandan. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 6(1), 170–176.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dakir dan Sardimi, Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju

- Stadium Insan Kamil (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 31 5 Ibid., 37
- Daryono dan Fauzi, Petunjuk, Perencanaan, dan Pelaporan Penilaian, 19.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random house.
- Mulyati, S., Nur, S., & Syahid, A. (2021). Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 159-169.
- Eko Sudarmanto dkk., Pendidikan Anti Korupsi Berani Jujur (Yayasan Kita Menulis, 2020), 68.
- Epstein, J. L. (2007). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Epstein, JL, Sanders, MG, Sheldon, SB, Simon, BS, Salinas, KC, Jansorn, NR, ... & Williams, KJ (2018). *Kemitraan sekolah, keluarga, dan masyarakat: Buku pegangan Anda untuk bertindak*. Corwin Tekan.
- Firdaus, A., Maulida, A., & Sarbini, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SDN Cibereum 4 Bogor Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 178-191.
- Hermawan, A. R., Bariah, O., & Ramdhani, K. (2021). Pendidikan Moral pada Keluarga Muslim Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 812-822. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1772>
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Dinamika ilmu*, 14(2), 226-239.
- Jalil, Abdul. "Karakter pendidikan untuk membentuk pendidikan karakter." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2016): 175-194.
- Ibid.
- Kadir, abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17-38. [http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/20](http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20).
- Karlina, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358-375. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.215>
- Kumble, G. P., شريفى, م., สุรัตน์ จงดา, Thuemmler, C., Bai, C., Appelo, J., Tapscott, D.,

- Williams, A. D., Cook, N., Me, G., Epidemic, T. N., นพพงษ์ บุญจิตราดุลย์, Dean, J., Rosa Righi, R. da, Alberti, A. M., Singh, M., Gatteschi, V., Lamberti, F., Demartini, C., ... 郭光灿. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Kuswanto, E. (2015). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.764>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (Jakarta, 2015), 9–10.
- Lickona, T. (2007). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Locke, E. A., & Latham, GP (2002). Membangun teori penetapan tujuan dan motivasi tugas yang praktis berguna: Pengembaraan 35 tahun. *Psikolog Amerika*, 57(9), 705
- Maisyaroh, Iud, Abdul Jalil, and Yorita Febry Lismanda. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA RELIGI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 MALANG." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 5.6 (2020): 25-32.
- Hidayatullah, Muhammad Fahmi. "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER SEPENUH HATI PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH."
- Hidayatullah, Muhammad Fahmi. "Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah." *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2018): 58-74.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 15, h. 79.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Miller, JP (2019). Kurikulum holistik.
- Pangestika, S. (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(7), 965–974.
- Putri, D. R., Hakim, L., My, M., & Dipranta, A. W. (2023). *admin-dinasti*, +72-*Article+Text-243-1-6-20230910*. 1(3), 91–99.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 3, no. 2 (2016), hal. 225-236.
- Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Roestiyah N.K. Masalah-masalah Ilmu Keguruan, (Jakarta : Bina Aksara, Cet. ke IV, 2004), h. 175.
- Saifi, A. F. (2016). Konsep guru menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumiddin. Bandung: Masters thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sanjiwana, Pande Putu Cahya Mega, Ketut Pudjawan, and I. Gede Margunayasa. "Analisis sikap sosial siswa kelas V pada pembelajaran dengan kurikulum 2013." *MIMBAR PGSD Undiksha* 3.1 (2015).
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 126
- Sholeh Hidayat, Pengembangan Guru., 9-12
- Shoimah, L., Sulthoni, & Soepriyanto, Y. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *JKTP (Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan)*, 1(2), 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206>



- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Macmillan.
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran, Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19* (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 7
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 74
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syaodih, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, M. (2012). Saleh, M. S. M. (2012). Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan pendidikan matematika realistic (PMR). *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(2), 51-59. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 12(2), 51–62.
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Sari, N. L. M. D. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Schütze, O. (2008). Artikel A–Z. *Metzler Lexikon Antiker Autoren*, VIII, 1–770. [https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1)
- Sewang, A., & T, M. (2020). Peningkatan Teacher Skills melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kooperatif Learning. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(1), 49–68.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Tutuk Ningsih, Zamroni Zamroni, dan Darmiyati Zuchdi, "Implementasi Thohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta, Rajawali: 2011), cet. ke-4 ,165.
- Zahra, M., Purwanti, D., & Nur, T. (2022). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan



dan Perlindungan Anak (DP3A) Dalam Menangani Kasus Woman Trafficking di Kabupaten Sukabumi. *Profesional Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 99–108.

Zulkarnain, Z., & Montessori, M. (2019). Upaya Guru dalam Membina Sikap Sosial Peserta didik. *Journal of Civic Education*, 2(4), 270–275.  
<https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.235>.

